

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Metode isyarat pada pembelajaran tari di SLB Negeri Bireuen dengan membentuk 1 kelompok berjumlah 5 orang dan diberikan tugas mempraktekkan 9 ragam tari *Ranup Lampuan*. Kegiatan pembelajaran tari *Ranup Lampuan* ini juga menerapkan beberapa teknik dari metode isyarat yaitu teknik *speechreading* dan teknik aba-aba. Beberapa teknik inilah yang membantu siswa Tunarungu mempelajari tari *Ranup Lampuan* dengan metode isyarat.
2. Untuk melihat kemampuan menari siswa dilakukan penilaian dari wirasa, wiraga, dan wirama, seperti gerak tubuh, tempo musik, penghafalan ragam gerak, ekspresi wajah, dan kekompakan siswa dalam menari. Penilaian ini dilakukan dalam bentuk tabel dan rumus uji-T sebagai perbandingan *pre-test* dan *post-test*.
3. Kemampuan menari siswa tunarungu dalam pembelajaran tari meningkat setelah menggunakan metode isyarat dengan teknik *speechreading* dan teknik aba-aba pada tari *Ranup Lampuan*. Rata-rata kemampuan menari siswa setelah menggunakan metode isyarat mengalami peningkatan dari rata-rata sebelumnya 66,80 meningkat menjadi 84,80. Hasil tersebut menunjukkan bahwasanya penggunaan metode isyarat pada pembelajaran

tari dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa SLB Negeri Bireuen.

4. Terdapat pengaruh besar yang signifikan dari penggunaan metode isyarat dengan teknik *speechreading* dan teknik aba-aba pada pembelajaran tari yaitu dapat meningkatkan kemampuan menari siswa.

## **B. Saran**

Siswa berkebutuhan khusus (Tunarungu) adalah siswa yang memiliki kekurangan pada pendengaran dan komunikasi untuk itu diperlukan strategi dan metode khusus untuk mendidik dan melatih tari anak berkebutuhan khusus, sehingga banyak kendala-kendala dan permasalahan yang akan dihadapi guru dan dari siswanya sendiri, oleh karena itu peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kepada guru diharapkan untuk lebih memahami, mengetahui dan menerapkan metode isyarat dalam pembelajaran tari untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang optimal. Seperti hasil dari penelitian ini yang telah membuktikan bahwasanya dengan metode isyarat ini perkembangan siswa terhadap tari meningkat. Diperlukan juga rasa kesabaran yang tinggi untuk guru terhadap siswa berkebutuhan khusus dalam mengajarkan tari.
2. Untuk siswa diharapkan kedepannya dalam pembelajaran tari untuk lebih aktif, lebih ada kemauan yang tinggi untuk belajar tari, dan lebih mampu untuk menampilkan diri di depan orang banyak. Dan juga lebih berani dalam memberikan pendapat, masukan, kritik, saran dan pertanyaan pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

3. Jika saran yang disampaikan dapat diterima dan dilaksanakan dengan baik maka diharapkan dapat menghasilkan hasil yang lebih baik dari penelitian ini. Dan bagi peneliti selanjutnya yang juga ingin menggunakan metode isyarat sebagai bahan penelitiannya ini mampu mengelola waktu yang lebih lama daripada penelitian ini.

Demikianlah saran yang dapat penulis sampaikan semoga dapat bermanfaat untuk sekolah, guru dan siswa berkebutuhan khusus (Tunarungu) di SLB Negeri Bireuen.

